

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA *MICROSOFT POWER POINT*
DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA (*MUFRADAT*) BAHASA ARAB
KELAS X SMA NEGERI 5 BARRU**

Nur Rahmadani¹, Bachtiar Syamsuddin² dan Amri Rahman³
Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.
E-Mail : nurrahmadani1110@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian Quasi-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media Microsoft Power Point dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas X SMA Negeri 5 Barru. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media Microsoft Power Point sedangkan variabel terikatnya adalah pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Barru sebanyak 145 orang siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Barru yang berjumlah 50 orang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen (X IIS 1) dan kelas kontrol (X IIS 2). Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan pre-test dan post-test kosakata bahasa Arab setelah dilakukan treatment. Hasil perhitungan uji-t pada signifikansi 0,05 dan diperoleh nilai $t_{hitung} 6,445 > t_{tabel} 2,011$. Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Microsoft Power Point efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas X SMA Negeri 5 Barru.

Kata Kunci: keefektifan, Microsoft Power Point, kosakata

التجريد

هذا البحث يبحث ظاهرة يهدف هذا البحث لمعرفة فعالية استخدام الوسيلة القوة المرشدة للنقطة الأساسية (باور بوينت) في تعليم المفردات في الصف العاشر للمدرسة الثانوية العامة الحكومية الخامسة بارو. المتغير الحر لهذا البحث هو استخدام الوسيلة القوة المرشدة للنقطة الأساسية (باور بوينت). المتغير المقيد لهذا البحث هو تعليم المفردات. سك ان البحث هم طلاب الفصل الحادي عاشر في

المدرسة الثانوية العامة الحكومية الخامسة بارو عد د هم مائة و خمسة و أربعون طالبياً. نموذج البحث هم طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية العامة الحكومية الخامسة بارو عد دهم خمسون طالبياً من الفصل التجريبي (1 IIS X) و الفصل الترقىي (2 IIS X). تحصل نتيجة البحث بلإختبار للمفردات يعنى الإختبار القبلى (pre-test)والإختبار الاعدى (post-test).بناء على إختبار الفرضيات يعنى ٠,٠٥ و قيمة الحساب (t_{hitung}) ٦,٤٤٥ أكبر من رسم البيان (t_{tabel}) ٢,٠١١ . فلذلك ثبت أن التعليم بوسيلة القوة المرشدة للنقطة الأساسية (باور بوينت) أكثر فعالية لطلاب في الصف العاشر للمدرسة الثانوية العامة الحكومية الخامسة بارو.

الكلمات الأساسية : فعالية، القوة المرشدة للنقطة الأساسية (باور بوينت) ، المفردات.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek yang dapat mencerminkan kualitas dan perkembangan suatu bangsa, dengan pendidikan manusia berusaha meningkatkan potensi yang ada dalam diri sehingga mampu mengenali dan mengembangkan pengetahuannya, serta menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seiring dengan perkembangan era globalisasi terhadap pendidikan, negara menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia agar generasi muda yang nantinya menjadi penerus bangsa bisa

terjun di masyarakat dan memberikan pengaruh yang positif bagi dirinya, masyarakat, dan juga negara.

Fokus pengembangan kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Namun kenyataannya, kualitas pendidikan di Indonesia semakin terpuruk jika dibandingkan dengan negara-negara besar lainnya pada abad ke-21. Padahal pendidikan menjadi variabel penting dalam proses pencerdasan bangsa maka perlu dilakukan pembaharuan dan perbaikan

menyeluruh agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara gradual dan berkesinambungan (Janawi, 2013:03). Penyebaran pendidikan di negara berkembang terutama yang ada di Indonesia masih tergolong rendah, karena masih banyaknya problematika pendidikan yang menjadi faktor kendalanya. Seperti halnya penyebaran pendidikan yang tidak merata karena masih banyaknya wilayah-wilayah di Indonesia yang tidak terjangkau fasilitas pendidikan, kurangnya fasilitas yang tidak menunjang pembelajaran, adapun salah satu yang paling berpengaruh di antara problematika lainnya yakni kualitas dan keprofesionalan tenaga pendidik.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan yang besar dan strategis. Guru adalah sosok yang langsung berhadapan dengan peserta didik dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, apabila tenaga pendidik mampu mengembangkan model pembelajaran, menerapkan metode dan teknik yang tepat, dan mampu menggunakan media pembelajaran yang menunjang keefektifan dan efisiennya proses pembelajaran, hal tersebut bisa meminimalisir problematika pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut guru dalam menyampaikan pembelajaran harus dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan diterima oleh siswa agar siswa termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.

Bahasa merupakan satu-satunya milik manusia yang akan selalu ada dan tidak pernah lepas dari

segala kegiatan manusia sebagai makhluk sosial yang berbudaya dan bermasyarakat, setiap kegiatan manusia disertai oleh bahasa, dalam bermimpi pun manusia menggunakan bahasa. Karena keterkaitan dan keterikatan bahasa itu dengan manusia, jadi seseorang tidak akan berhenti belajar bahasa selama masih ada manusia di muka bumi ini.

Setiap wilayah negara di dunia memiliki bahasanya masing-masing, namun ada satu bahasa yang dijadikan bahasa nasional sebagai bahasa pemersatu suatu wilayah, adapula bahasa yang diakui oleh beberapa negara bahkan seluruh dunia sebagai bahasa Internasional. Bahasa Asing yang populer di dunia dan diminati para pelajar sangatlah beragam, namun salah satu di antaranya yaitu bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah bahasa resmi di beberapa negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Quran. Bahasa Arab bagi pelajar merupakan kebutuhan yang penting, oleh sebab itu sejak dahulu sampai kini, hampir tidak ada negara dan perguruan tinggi di dunia, di negara-negara maju, yang tidak membuka jurusan atau program studi bahasa Arab atau kajian-kajian yang bernuansa bahasa dan peradaban Arab.

Bahasa dan Sastra Arab diajarkan di SMA/MA sebagai salah satu jawaban dari tantangan global, bahasa Arab merupakan bahasa resmi dunia yang diakui Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), dari fenomena

itu perubahan kebutuhan kebahasaan harus diikuti oleh semua bangsa, oleh karena itu pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab di SMA/MA merupakan bekal dasar penguasaan bahasa Arab sebagai kompetensi awal yang harus dimiliki siswa SMA/SMK/MA.

Mempelajari bahasa Arab, ada dua hal yang harus diperhatikan yaitu aspek keterampilan dan unsur penunjang bahasa. Salah satu di antara unsur bahasa Arab yang harus dikuasai oleh pembelajar khususnya pemula untuk memperoleh kemahiran berkomunikasi dan memahami arti bahasa Arab adalah dengan mempelajari kosakata (*mufradat*). Kosakata (*mufradat*) merupakan komponen atau unsur terpenting yang merupakan tuntutan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan penguasaan kosakata yang cukup pembelajar dapat memahami dan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab lebih mudah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2019 di SMA Negeri 5 Barru, guru bahasa Arab menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran mereka menggunakan metode ceramah dan hafalan serta buku bahan ajar sebagai media pembelajarannya. Adapun kendala yang dialami saat ini yaitu terbatasnya buku bahan ajar tersebut, dalam setiap pertemuan guru harus memperbanyak materi dengan mencetak bahan ajar agar siswa dapat mengetahui tema pelajaran yang berlangsung karena dengan menulis materi ke papan tulis ataupun memerintahkan siswa menulisnya akan

membutuhkan waktu lebih sehingga tidak efisien dalam penggunaan waktu dan pengeluaran biaya yang berkelanjutan. Selain itu guru juga menggunakan aplikasi sosial media grup *whatsapp* sebagai pengantar pembelajaran dengan membagikan materi ajar ke grup tersebut, namun kendalanya menggunakan *handphone* dalam kelas membuat siswa tidak fokus dalam menerima materi pelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif.

Menggunakan media yang relevan memegang peranan penting dalam mempengaruhi atau menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Untuk mengatasi masalah yang terjadi di SMA Negeri 5 Barru, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan mampu meningkatkan minat serta memfokuskan pusat perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya terhadap pelajaran kosakata.

Teknologi komputer telah berkembang secara pesat termasuk *software* pendukung pembelajaran. Salah satu produk *software microsoft* pendukung pembelajaran yaitu *power point*, *software* ini dikembangkan dan difungsikan untuk pembuatan *slide* agar memudahkan dalam presentasi yang memiliki beberapa alat bantu untuk merancang *slide* sehingga tampil lebih menarik dan mudah dikendalikan saat presentasi. Siswa diharapkan agar lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran bahasa Arab terutama dalam pelajaran kosakata bahasa Arab.

Penelitian tentang penggunaan media *Microsoft Power Point* ini pernah dilakukan oleh Iskandar (2016) di SMPN 1 Watansoppeng yang menunjukkan bahwa pembelajaran *pappaseng* Bugis dengan penggunaan media tersebut tergolong efektif dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen 83,9 dibandingkan kelas kontrol 64,2. Penelitian lainnya dilakukan oleh Wijaya (2011) di SMA Negeri 1 Enrekang menunjukkan bahwa penggunaan media *Microsoft Power Point* terhadap hasil belajar tergolong cukup efektif dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen 89,9 dibandingkan kelas kontrol 79. Penelitian lainnya dilakukan oleh Retyanto (2010) di SMA Kesatrian 2 Semarang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata menggunakan media *slide power point* efektif dengan perbandingan t-test yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 4,89 dan 1,67. Adapun penelitian lainnya dilakukan oleh Mustajabah (2017) di SD Islam *Al Azhar* 31 Yogyakarta menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* dalam pembelajaran kosakata tergolong efektif dengan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol 0,000 kurang dari 0,05.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Microsoft Power Point* dalam kategori efektif, masalah-masalah yang dialami siswa dapat diminimalisir dengan penggunaan media ini sehingga tujuan

pembelajaran khususnya pelajaran kosakata dapat terealisasikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan media *Microsoft Power Point* terhadap pembelajaran kosakata dengan judul: "**Keefektifan Penggunaan Media *Microsoft Power Point* dalam Pembelajaran Kosakata (*Mufradat*) Bahasa Arab Kelas X SMA Negeri 5 Barru.**"

EFEKTIF

Hakikat efektif menurut Alwi dalam Retyanto (2010:17) menjelaskan bahwa keefektifan berasal dari kata efektif yang mempunyai arti ada efeknya, dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha dan tindakan).

Sulastris (2017:18) menjelaskan bahwa efektivitas berarti efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) berhasil guna, ketepatangunaannya, hasil guna, penunjang tujuannya. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan, waktu dan adanya partisipasi dari anggota.

Berdasarkan dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa efektif yaitu suatu keadaan pengukuran yang menunjukkan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan atau yang ingin dicapai. Adapun pencapaian suatu tujuan dapat diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Mengacu pada pengertian tersebut, media *Microsoft Power Point*

digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa.

MEDIA PEMBELAJARAN

Media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai alat-alat perhitungan, gambar, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2014:3).

Melinda dan Russel dalam Sanjaya (2012:57) mengungkapkan bahwa *“Media is a channel of communication. Derived from the latin word for ‘between’, the term refers to anything that carries information between a source and a receiver”*. Dapat diartikan bahwa media adalah saluran komunikasi yang menjadi perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, misalnya video, televisi komputer, dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

MICROSOFT POWER POINT

Banyaknya pilihan media pembelajaran dapat memudahkan seorang guru dalam mencapai tujuan

pembelajarannya, dengan kemajuan teknologi saat ini yang menjadi salah satu media favorit yaitu penggunaan presentasi dengan komputer. Menurut Sanjaya (2012:182-184), dewasa ini komputer merupakan alat bantu yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Mempresentasikan sesuatu seperti ide atau gagasan baru dengan menggunakan komputer dapat lebih menarik dibandingkan dengan menggunakan alat bantu yang lain. *Microsoft Power Point* yang dikeluarkan oleh perusahaan *software Microsoft*, cukup populer digunakan baik dalam proses pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pada lembaga-lembaga tidak formal .

Microsoft Power Point merupakan salah satu program presentasi yang banyak digunakan orang untuk mempresentasikan melalui *slide*. *Microsoft Power Point* adalah salah satu produk unggulan *Microsoft Corporation* dalam program aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan saat ini. Hal ini dikarenakan banyak kelebihan didalamnya dengan kemudahan yang disediakan sehingga media ini dapat merancang dan membuat presentasi yang lebih menarik dan profesional (Razaq dalam Sukiman, 2012:213).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Power Point* adalah program aplikasi *slide* yang dirancang dan dilengkapi alat bantu desain yang berguna dalam menyajikan materi presentasi.

PEMBELAJARAN KOSAKATA

Hakikat kata dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa.

Kosakata dalam bahasa Arab disebut dengan *mufradat*, kosakata merupakan himpunan kata-kata atau perbendaharaan kata yang diketahui oleh seseorang yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang (Mustafa dalam Hakim, 2017:162)

Sehubungan dengan itu dapat dideskripsikan juga bahwa yang dimaksud dengan kosakata bahasa Arab dalam pembelajaran adalah penggunaan atau pemanfaatan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab. Sehingga, dalam pembelajaran siswa tidak dituntut untuk memahami dan menguasai seluruh kosakata bahasa Arab namun dibatasi pada materi pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang ditentukan sehingga tidak ada target maksimal berapa jumlah kata yang harus dikuasai siswa, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan optimal (Fajriah, 2015:111).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian

mufradāt (مُفْرَدَات) atau kosakata secara umum adalah kumpulan kata yang memiliki makna atau arti dalam suatu bahasa.

Wilkins dalam Hakim (2017:162), berpendapat tentang pentingnya mempelajari kosakata dengan mengatakan “*Without Grammar very little can be conveyed, without vocabulary nothing can be conveyed.*” Wilkins menjelaskan bahwa tanpa tata bahasa, hanya sedikit yang bisa kita ungkapkan. Namun tanpa kosakata, tidak akan ada yang bisa kita ungkapkan. Apabila kita mempunyai kemampuan tata bahasa yang baik, namun kemampuan tersebut akan sia-sia saja jika kita tidak memiliki cukup penguasaan akan kosakata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, berdasarkan tingkat kealamiah metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi experimental design*). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yaitu penelitian ini terdapat *pretest – treatment – posttest* terhadap dua kelas sebagai objek penelitian, yaitu satu kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen yang nantinya akan diberi perlakuan dengan menggunakan media *Microsoft Power Point* dan satu kelas lainnya digunakan sebagai kelas kontrol tanpa diberi perlakuan dengan pembelajaran

tidak menggunakan media *Microsoft Power Point*.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang berbentuk *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*.

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Variabel bebas yaitu media pembelajaran *Microsoft Power Point* adalah suatu media pembelajaran audiovisual yang memiliki fitur-fitur bantuan dalam menampilkan presentasi agar lebih menarik. Penggunaan media *Microsoft Power Point* ini mampu menarik perhatian dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab khususnya dalam kosakata, mampu memicu imajinasi siswa dan memudahkan siswa dalam memahami serta menerjemahkan arti kosakata sesuai dengan tema yang terdapat dalam materi pelajaran *المُرَافِقُ الْعَامَّةُ فِي الْمَدْرَسَةِ* (Fasilitas Umum di Sekolah).

Sedangkan variabel terikat adalah pembelajaran kosakata bahasa Arab yaitu siswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami kosakata bahasa Arab agar memudahkan dalam mempelajari bahasa Arab.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Barru yang terdiri atas 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 145 orang.

Teknik untuk penarikan sampel yaitu *random sampling* (penyampelan random) dengan cara perandoman melalui undian sederhana. Berdasarkan hal tersebut peneliti mendapatkan dua kelas kelompok.

Satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas X IIS 1 yang berjumlah 25 siswa dan kelas X IIS 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk tes tertulis yang diberikan kepada seluruh sampel penelitian. Pemberian tes yang dimaksud yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab. Jenis tes yang digunakan berbentuk tes pilihan ganda dan mencocokkan kata.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Observasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang erat kaitannya dengan objek peneliti, observasi dilakukan guna memperoleh gambaran awal sebelum melakukan penelitian. Hal yang diobservasi yaitu situasi dan kondisi sekolah, kelas serta unit sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 5 Barru. Observasi juga dilakukan dengan mengamati guru dan siswa pada saat sebelum, selama dan sesudah melakukan proses pembelajaran. Dalam observasi peneliti meninjau secara langsung kondisi dan kegiatan yang terjadi di sekolah, sehingga nantinya memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Selanjutnya tes, tes ini diberikan kepada siswa pada awal (*pre-test*) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak dan bagaimana bentuk pemahaman awal siswa tentang kosakata bahasa Arab.

Kemudian perlakuan (*treatment*), yaitu kegiatan penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Power Point* pada kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol menggunakan media pembelajaran buku cetak atau media selain *Microsoft Power Point*.

Tes akhir (*post-test*) yang diberikan setelah peneliti memberikan materi pembelajaran kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Power Point* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Microsoft Power Point*.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif yaitu analisis dimaksudkan untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel. Kegiatan yang dilakukan pada proses analisis deskriptif ini adalah mengolah data dari setiap variabel dengan bantuan komputer program *Microsoft Excel*.

Analisis statistika inferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Dalam proses analisis ini dibantu dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu *program Stactistical Package for Social Science (SPSS)*.

Analisis statistik inferensial antara lain uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan uji *kolmogorov Smirnov*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkaitan dengan keefektifan penggunaan media pembelajaran *Microsoft Power Point* dengan tujuan pembelajaran kosakata dalam mata pelajaran bahasa Arab di SMA Negeri 5 Barru, maka peneliti berusaha untuk mendapatkan datanya secara langsung dari sumber data yang ada di SMA Negeri 5 Barru.

Pembelajaran kosakata bahasa Arab di SMA Negeri 5 Barru dilakukan pada tanggal 14 Juli sampai 14 Agustus 2019 sebanyak empat kali pertemuan, yaitu awal pengenalan dilakukan *pre-test* selanjutnya diberikan *treatment* pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan pertemuan keempat kemudian di akhir pertemuan dilakukan *post-test*. Dalam pembelajaran tersebut, kedua kelas diajar menggunakan media yang berbeda, pada kelas eksperimen siswa diajarkan dengan menggunakan media *Microsoft Power Point* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab sedangkan kelas kontrol diajar tanpa menggunakan media *Microsoft Power Point*.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) untuk kelas eksperimen 52,5 dan kelas kontrol 51,2 dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas X SMA Negeri 5 Barru, jumlah skor perolehan untuk kelas eksperimen adalah 1335 dan kelas kontrol 1280.

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) untuk kelas eksperimen 84,2 dan kelas kontrol 66 dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas X SMA Negeri 5 Barru, jumlah skor perolehan untuk kelas eksperimen adalah 2105 dan kelas kontrol 1650. Dapat diperhatikan bahwa nilai kedua kelas tersebut memiliki perbedaan yaitu kelas eksperimen lebih unggul dari pada kelas kontrol, dengan kelas eksperimen pembelajaran kosakata menggunakan media *Microsoft Power Point* dalam proses pembelajaran.

Uji normalitas data *pre-test* pada kedua kelas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data diambil dari populasi normal atau tidak, hasil uji menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai p masing-masing lebih besar α , $p > \alpha$ (0,05), di mana *pre-test* kelas eksperimen (0,200 > 0,05) dan *pre-test* kelas kontrol (0,153 > 0,05), sehingga distribusi data *pre-test* dinyatakan normal.

Uji homogenitas digunakan untuk menguji varian populasi agar perbedaan yang ada nantinya bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan) namun berdasarkan perhitungan statistik yang ada. Kriteria untuk uji homogenitas yaitu nilai signifikansi harus lebih dari 0,05, adapun hasil uji perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan oleh program SPSS diperoleh nilai signifikansi (Sig.) 0,124 > 0,05, maka dapat diartikan bahwa variansi populasi kedua kelompok (kelas

eksperimen dan kelas kontrol) pada pembelajaran kosakata bahasa Arab berasal dari populasi yang sama atau homogen.

Hasil analisis di atas dilanjutkan dengan uji-t untuk melihat hasil akhir dari penelitian ini, uji-t bertujuan untuk menguji apakah data dari sampel yang ada sudah cukup kuat untuk menggambarkan populasinya atau apakah bisa dilakukan generalisasi tentang populasi berdasarkan hasil sampel, hasil pengujian menunjukkan nilai sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,445 > 2,011). Dengan demikian, H_0 yang menyatakan bahwa penggunaan media *Microsoft Power Point* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Barru dinyatakan **ditolak** dan H_a yang menyatakan bahwa penggunaan media *Microsoft Power Point* siswa kelas X SMA Negeri 5 Barru dinyatakan **diterima**. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang keefektifan penggunaan media *Microsoft Power Point* dalam pembelajaran kosakata (Mufradat) bahasa Arab siswa kelas X SMA Negeri 5 Barru dinyatakan efektif.

KESIMPULAN

Penggunaan media *Microsoft Power Point* efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas X SMA Negeri 5 Barru. Media *Microsoft Power Point* memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Arab,

yaitu menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar, lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat dan mempermudah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajarannya.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis uji-t pada nilai *post-test* dan *pre-test* siswa setelah dilakukan uji-t pada masing-masing kelompok dengan hasil analisis data nilai signifikansi 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,445 > 2,011$), sehingga ditetapkan bahwa H_0 **ditolak** dan H_a **diterima**. Artinya, penggunaan media *Microsoft Power Point* efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas X SMA Negeri 5 Barru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT.RajaGrafindo.
- Fajriah, Zahratun. 2015. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Hakim, Muhammad Lukman dkk. 2017. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Interaktif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Janawi. 2013. *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Retyanto, Irwan. 2010. "Efektivitas Media Slide Power Point Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Kelas X SMA Kesatrian 2 Semarang". Semarang: Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Sulastri. 2017. *Efektifitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri.